

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perindustrian saat ini, baik industri manufaktur maupun jasa di perlukan komitmen perusahaan dalam melakukan perbaikan secara terus menerus dalam berbagai aspek agar perusahaan dapat mengefektifkan biaya-biaya yang keluar dalam proses produksi sehingga proses produktifitas terus meningkat dan tidak ada pemborosan (*waste*) didalamnya. Tujuan dari mengefektifkan proses adalah agar perusahaan dapat memproduksi dan mengirim produk secara tepat waktu. Sementara tujuan untuk mengefensienkan biaya adalah untuk menekan atau merampingkan biaya yang dialokasikan untuk produksi sebelum mempunyai sisa dan sisa biaya tersebut dapat digunakan perusahaan untuk menginvestasikan segala hal yang di anggap perlu sebagai penunjang perkembangan dan kemajuan perusahaan hal tersebut di lakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan dengan hal tersebut perusahaan dapat berkembang lebih maju agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lain. Alternatif solusi yang dapat di lakukan untuk membangun komitmen tersebut adalah dengan perbaikan sistem produksi dengan merampingkan atau menghilangkan salah satu proses yang di anggap tidak perlu atau bisa di gabung dengan proses lain.

Konsep lean manufacturing merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seluruh elemen perusahaan untuk bersama-sama mengeliminasi waste yang terjadi. Menurut Gaspersz (2006). Salah satu alat yang sangat bermanfaat dan juga sederhana yang digunakan untuk memetakan keseluruhan proses meliputi proses produksi, aliran material, dan aliran informasi. bisnis yang terjadi adalah value stream mapping (VSM) menurut Womack (1990). Dengan tujuan untuk memahami dan mendokumentasikan semua proses yang ada pada saat ini, dengan menghasilkan future state map yang mendukung terjadinya perbaikan dalam proses produksi tersebut.

*Value Stream Mapping* adalah suatu metode pemetaan untuk memetakan aliran nilai (*value stream*) secara mendetail untuk mengidentifikasi adanya pemborosan dan menemukan penyebab terjadinya pemborosan serta memberikan cara yang tepat untuk menghilangkannya atau paling tidak mengurangnya. Fokus *value stream mapping* adalah pada proses yang memberikan nilai tambah pada produk atau layanan (*value adding activity*), aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah pada produk atau pelayanan (*non value adding activity*), serta aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah tapi dibutuhkan (*necessary non value adding activity*).

Beberapa parameter yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Value Stream Mapping (Rotherdan Shook. 2009) antara lain; waktu suatu barang mengendap atau menunggu untuk diproses dalam proses selanjutnya (Inventory lead time), semua sumber daya yang digunakan pada suatu proses (Resource), waktu siklus yang dibutuhkan untuk menyelesaikan produk satu hingga produk kedua terselesaikan (Cycle time), waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proses secara keseluruhan dari awal kegiatan unloading material sampai loading produk jadi (Lead time), waktu yang terbuang untuk menunggu sebelum suatu aktivitas dapat dilakukan (Waiting time), serta waktu yang dibutuhkan dalam melakukan proses perpindahan dari tempat satu ketempe tlainnya (Transportation time).

Seiring perkembangan teknologi dan era globalisasi, banyak perusahaan yang telah berdiri dan bersaing, untuk dapat mengembangkan dan memajukan bisnisnya. Dari sekian banyak perusahaan yang berdiri, terdapat satu perusahaan yang hingga kini masih beroperasi dan terus berkembang yaitu PT. Samwon Copper Tube Indonesia yang berdiri sejak 19 April 2000, perusahaan ini bergerak dibidang Elektronik didirikan tepatnya pada tanggal 19 April 2000 berlokasi Jl. H Tabri No. 28 Rt 02/02 Cirarab- Legok Tangerang- Banten 15820. Berdasarkan data historis perusahaan pada tahun 2019, target *output* dari produk ini 90.000 produk/bulan, sementara *output* aktual produk ini hanya mencapai 78.000 produk/bulan. Tidak tercapainya target ini disebabkan adanya kegiatan yang tergolong dalam *waste* dalam proses produksi, seperti penumpukan pada *work in process* yang melakukan gerakan berulang, mesin yang mengganggu

menunggu material, menunggu *output* dari proses sebelumnya, serta *defect* sehingga mengganggu kelancaran aliran produksi.

Oleh karena itu, maka penulis mengangkat judul **“IDENTIFIKASI PERBAIKAN *LEAN MANUFACTURING* DENGAN METODE VSM ( *VALUE STREAM MAPPING* ) UNTUK MINIMALISASI WASTE PADA PROSES PRODUKSI *HOT LINE* PADA PT. SAMWON COPPER TUBE INDONESIA”**.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas adalah target produksi yang tidak tercapai, disebabkan karena adanya *waste* pada proses pembuatan tabung tembaga. Untuk itu digunakan pendekatan *lean manufacturing* dengan metode VSM untuk mengurangi *waste* pada PT Samwon Copper Tube Indonesia. Adapun tujuan yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis *waste* yang terjadi pada proses produksi Hot Line Pipe dengan menggunakan metode *value stream mapping* (VSM)
2. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* pada proses produksi Hot Line Pipe di PT Samwon Copper Tube Indonesia.
3. Mengetahui aliran produksi dan aliran informasi di PT. Samwon Copper Tube Indonesia yang telah menggunakan VSM setelah perbaikan sistem.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas sehingga membuat penelitian ini menjadi rumit, dilakukan beberapa pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian di PT Samwon Copper Tube Indonesia, Kab. Tangerang – Banten
2. Penelitian dilakukan pada rantai produksi PT Samwon Copper Tube Indonesia
3. Data produksi yang digunakan adalah berdasarkan data sekunder dalam jangka waktu 1 bulan.
4. Metode yang akan digunakan yaitu *value stream mapping*

5. Usulan *improvement* tidak sampai pada tahap implementasi, hanya rekomendasi dari perusahaan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini penulis akan membuatnya menjadi 6 (Enam) bab, yang dimana pada setiap babnya akan saling berkorelasi. Agar laporan tugas akhir yang dibuat ini semakin terarah. Berikut penjelasan setiap bab yang akan ditulis dalam laporan kerja praktek ini :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada Bab II ini penulis akan membahas tentang semua teori – teori yang relevan dan mendukung penulisan tugas akhir ini, teori tersebut meliputi pengertian *lean*, pengertian *waste*, konsep VSM, pengertian VSM, dan lain – lain.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III ini penulis akan memberikan mengenai langkah – langkah yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir. Didalamnya akan dibahas mengenai tahapan – tahapan yang akan dilakukan penulis dalam pemecahan suatu masalah, mulai dari identifikasi permasalahan, pengumpulan dan pengolahan data, analisa dan interpretasi data, serta kesimpulan dan saran.

##### **BAB IV : PENGUMPULAN DATA**

Pada Bab IV ini penulis memberikan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang kemudian disusun secara sistematis.

##### **BAB V : PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA**

Pada Bab V ini penulis akan menjelaskan mengenai analisa dan Selain itu menjelaskan mengenai pengolahan data yang telah didapat dari Bab IV dan dilakukan pengolahan dari metode – metode yang telah ditentukan. Selain itu penulis akan menyampaikan analisisnya yang lebih lanjut dan menghubungkannya dengan masalah yang ada untuk memperoleh usulan perbaikan.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab VI ini penulis akan menyajikan tentang penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan dan

